

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam suatu negara selalu mempunyai dasar tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu melalui industrialisasi. Hal ini tampaknya merupakan suatu rencana yang patut didukung oleh semua pihak. Pemerintah dalam hal ini juga telah berupaya melalui beragam cara diantaranya melalui kiprah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tergabung dalam kelompok industri strategis (BPIS) dan juga melalui industri petrokimia, industri semen, industri logam dan industri berat lainnya. Begitupula dengan pihak swasta yang telah memberi investasi dalam bidang industri pada saat ini baik melalui penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun melalui penanaman modal asing (PMA). Tidak bisa dipungkiri bahwa semua kegiatan industri seperti di atas hanya dapat berjalan apabila tenaga listrik tersedia cukup memadai.

Untuk mengatasi kebutuhan tenaga listrik tersebut, pihak pemerintah juga telah memikirkannya, antara lain melalui pembangunan pembangkit tenaga listrik berskala besar seperti yang ada di PLTU Suralaya (Jawa Barat). PLTU Paiton

(Jawa Timur) dan PLTU Ujung Jati (Jawa Tengah). Selain dari itu, pemerintah juga mengizinkan kepada pihak swasta untuk menanamkan modal dalam bidang penyediaan tenaga listrik dalam rangka pemenuhan kebutuhan listrik untuk industrialisasi. Hanya saja penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh swasta kepada konsumen masih tetap melalui PLN sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku (Wardhana dkk., 1997)

Sistem interkoneksi dan transmisi tersebut sering pula dinamakan dengan sistem Saluran Udara Tegangan (Ekstra) Tinggi yang sering disingkat dengan sutet. Sistem interkoneksi dan transmisi tersebut saat ini memang harus dilakukan agar sistem jaringan terpadu dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga listrik dapat dicapai. Namun disisi lain, pendirian sutet tersebut juga dikhawatirkan akan mengganggu kesehatan penduduk sekitar daerah yang dilewati sutet tersebut. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang masalah keselamatan kerja dan keselamatan lingkungan, maka masalah interkoneksi dan transmisi (sutet) dengan tegangan tinggi atau ekstra tinggi menjadi suatu persoalan yang harus diperhatikan dengan cermat apabila jaringan tegangan tinggi tersebut melewati daerah permukiman. Kasus jaringan tegangan tinggi yang melewati daerah Gresik dan daerah Parung kiranya dapat menjadi pelajaran yang menarik untuk perencanaan interkoneksi dan transmisi pada masa mendatang. Apa yang menyebabkan masyarakat menjadi cemas bila daerahnya dilewati jaringan tegangan tinggi, tidak lain adalah karena rasa khawatir dan takut terkena radiasi

Alasan mengapa penulis mengangkat tema ini ialah karena faktor lingkungan dapat mempengaruhi baik sperma, maupun ovarium. Selain itu, tingkat fertilitas pasangan usia subur dipandang penting dalam kehidupan berumah tangga. Infertilitas pada pria harus dipandang sebagai seorang individu dengan segala sistem di dalam tubuhnya dan juga perlu diperhatikan faktor faktor lingkungan yang mempengaruhinya (Moeloek, 1983). Begitu pula halnya dengan wanita, sebab ovarium dapat terganggu fungsinya karena radiasi (Westrom, 1980). Oleh karena itu penulis ingin membuktikan apakah faktor lingkungan yaitu pemaparan radiasi gelombang elektromagnetik pada SUTET dapat menimbulkan infertilitas, baik pada pria dan atau wanita. Selain itu penelitian yang selama ini dilakukan oleh para ahli belum dapat menyimpulkan apakah radiasi oleh SUTET dapat berpengaruh pada fertilitas.

B Perumusan Masalah

Masalah yang ada dalam penelitian ini: adakah pengaruh radiasi medan elektromagnetik yang ditimbulkan oleh arus listrik pada SUTET terhadap fertilitas pada pasangan usia subur (25-35 tahun)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum: Untuk mengetahui apakah radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh SUTET dapat berpengaruh pada kualitas kehidupan manusia, dan atau seberapa besar pengaruh radiasi gelombang

elektromagnetik yang ditimbulkan oleh SUTET pada kualitas kehidupan manusia.

2. Tujuan Khusus: Untuk mengetahui apakah radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh SUTET dapat berpengaruh pada fertilitas pada pasangan usia subur (25-35 tahun) dan atau mengetahui seberapa besar radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh SUTET pada fertilitas pada pasangan usia subur (25-35 tahun).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi bahan informasi tambahan dan data dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai masukan pertimbangan untuk memilih lokasi tempat tinggal.
3. Diharapkan dapat mengetahui dampak SUTET terhadap fertilitas pasangan usia subur yang tinggal di kawasan SUTET.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang pengaruh radiasi saluran udara tegangan ekstra tinggi (suset) terhadap kesehatan, keserdasan dan fertilitas sudah pernah dilakukan

sebelumnya oleh peneliti. Penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian ini antara lain :

1. DR.dr. Anies Mkes PKK mengenai efek paparan gelombang elektromagnetik pada SUTET terhadap kesehatan, dan dikhususkan pada penelitian apakah ada efek paparan tersebut pada terjadinya kanker, dan gejala *electrical sensitivity*. Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek pasangan usia subur, dan variable yang di teliti adalah fertilitas.